

**“PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN INVESTASI TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)”**

(STUDI PADA PROVINSI BENGKULU 2016-2021)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Ekonomi Strata Satu (S1) Pada Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



MIMI FILMA HERITA

NIM. 19053085/2019

DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

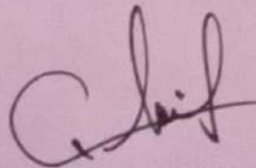
**“PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN INVESTASI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI PENDAPATAN ASLI
DAERAH (PAD)”**

(STUDI PADA PROVINSI BENGKULU 2016-2021)

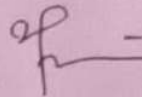
Nama : Mimi Filma Herita
BP/NIM : 2019/19053085
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

Disetujui oleh
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi

Padang, September 2023
Pembimbing



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP.198203112005012005



Dr. Yuhendri LV, S.Pd, M.Pd
NIP. 198508062008121002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

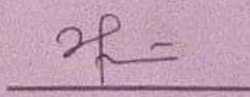


**“PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN INVESTASI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI PENDAPATAN
ASLI DAERAH (PAD)”**

(STUDI PADA PROVINSI BENGKULU 2016-2021)

Nama : Mimi Filma Herita
BP/NIM : 2019/19053085
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, September 2023

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Yuhendri LV, S.Pd., M.Pd	
2.	Anggota	Dr. Zul Afdal, M.Pd	
3.	Anggota	Dr. Dessi Susanti, S.Pd., M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Mimi Filma Herita
NIM/Th. Masuk : 19053085/2019
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Kosentrasi : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Ds. Sungai Mengkuang ilir, kec. Rimbo Tengah, Kab. Bungo, Prov. Jambi.
No.HP/ Telephone : 082289442126
Judul Skripsi : Pengaruh pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pendapatan asli daerah (studi pada provinsi Bengkulu tahun 2016-2021)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/ skripsi ini adalah hasil dan belum pernah di ajukan untuk memperoleh gelar sarjana akademik baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/ skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh pembimbing, penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, September 2023
Penulis



Mimi Filma Herita

ABSTRAK

Mimi Filma Herita (19053085) : Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Pada Provinsi Bengkulu)

Dosen Pembimbing : Dr. Yuhendri LV, S.Pd M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pendapatan asli daerah di provinsi Bengkulu pada tahun 2016-2021. Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah ekonomi makro yang terjadi di Provinsi Bengkulu. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pendapatan asli daerah di Provinsi Bengkulu. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur dengan menggunakan data sekunder dari 9 kabupaten dan 1 kota yang terdapat di Provinsi Bengkulu dalam rentang tahun 2016-2021 yang sumber data bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah dan investasi secara bersamaan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pendapatan asli daerah. Pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pendapatan asli daerah, Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pendapatan asli daerah Hasil Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk Pemerintah Provinsi Bengkulu dalam penyusunan pedoman yang ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Bengkulu dengan cara meningkatkan pengeluaran pemerintah dan Investasi

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Pendapatan Asli daerah

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang tak putus-putus kepada kita, serta shalawat beriring salam kita panjatkan untuk kekasih Allah suri tauladan yakni Nabi Muhammad Saw. Dengan rahmat dan izin Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Provinsi Bengkulu Tahun 2016-2021)”.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak serta berkah dari Allah SWT membuat kendala-kendala yang dihadapi tadinya dapat diatasi dan diselesaikan dengan sebaik mungkin. Untuk itu, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Yuhendri, LV, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dr. Armiati, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberi dukungan, motivasi dan support dari awal perkuliahan hingga akhir penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan ibuk dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan ibuk staf tata usaha dan staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Dan terutama sekali ucapan terimakasih yang istimewa yakni kepada kedua Orang tua tercinta Ali Ismail, S.Pd,i dan Nursizai Yanti yang sudah membesarkan dan selalu menyempatkan diri untuk selalu menguntai doa dalam setiap sujudnya serta senantiasa memberikan dukungan materil dan moral didalam segala kondisi, dan tak henti-hentinya menjadi penyemangat utama penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.

7. Kepada Amak Gaek tersayang, yang senantiasa dan tidak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan penuh kepada penulis agar penulis tetap semangat dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini.
8. Kepada Abang-abangku tersayang Iskandar, Ardiansyah, dan Dedi Hefriadi yang telah memberikan dukungan dan semangat baik materil dan moral kepada penulis agar dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
9. Kepada Uwan-uwanku tersayang Uwan Yasin, Uwan Muslim, Uwan Ison, dan Uwan Sawal yang selalu mendoakan penulis agar diberi kelancaran dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
10. Kepada tante-tanteku tante Sinta, tante Wiwing, tante Dian yang selalu mendoakan penulis agar diberi kelancaran dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
11. Kepada sahabat- sahabatku Hilya Mustika S.Pd, Nur Fadhila Arivino, Karmila Fandora, Nelvi Andriana S.Pd dan Suryani Khodiyah S.Pd yang sedang sama-sama berjuang dalam menggapai mimpi tapi tak lupa selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan sedari awal penulisan skripsi ini.
12. Kepada Hami Mabror, S.M, terimakasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Kepada rekan rekan Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 yang telah bersedia membantu serta memberi semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

14. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tapi telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Padang, September 2023

Penulis

Mimi Filma Herita

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	16
BAB II.....	15
KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Grand Theory	15
B. Kajian Teori	16
C. Penelitian Yang Relevan	37
D. Kerangka Konseptual.....	41
E. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III	47
METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Definisi Operasional Variabel.....	48
C. Jenis dan Sumber Data.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52

E. Teknik Analisis Data Penelitian.....	53
BAB IV	66
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	66
B. Deskripsi Variabel Penelitian	71
C. Analisis Induktif	78
1. Penentuan Model Estimasi Data Panel	78
2. Uji Regresi Panel	80
D. Analisis Uji Asumsi Klasik	84
1. Analisis Jalur.....	88
2. Uji Sobel	92
3. Uji Hipotesis	94
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	98
E. PEMBAHASAN.....	100
BAB V.....	107
KESIMPULAN.....	107
KESIMPULAN	107
SARAN	109
LAMPIRAN.....	111
DAFTAR PUSTAKA	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1 PDRB ADHK Provinsi di Pulau Sumatera 2016-2021.....	3
Tabel 2 Pengeluaran Pemerintah Provinsi di Pulau Sumatera 2016-2021.....	4
Tabel 3 PDRB ADHK Kabupaten/Kota Provinsi Bengkulu 2016-2021.....	5
Tabel 4 Penelitian Yang Relevan.....	38
Tabel 5 Definisi Operasional Variabel.....	48
Tabel 6 Luas Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Bengkulu.....	67
Tabel 7 Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Bengkulu 2016-2021.....	70
Tabel 8 PDRB ADHK Kabupaten/Kota Provinsi Bengkulu.....	72
Tabel 9 Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Bengkulu 2016-2021....	73
Tabel 10 Investasi PMDN Kabupaten/Kota Provinsi Bengkulu 2016-2021.....	75
Tabel 11 Investasi PMA Kabupaten/Kota Provinsi Bengkulu 2016-2021.....	75
Tabel 12 Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Bengkulu 2016-2021...	77
Tabel 13 Kriteria Pemilihan Uji Chow.....	80
Tabel 14 Hasil Uji Chow Sub Struktural I.....	80
Tabel 15 Kriteria Pemilihan Uji LM Sub Struktural I.....	81
Tabel 16 Hasil Uji Lagrange Multiplier Sub Struktural I.....	81
Tabel 17 Kriteria Pemilihan Uji Chow Sub Struktural II.....	82
Tabel 18 Hasil Uji Chow Sub Struktural II.....	82
Tabel 19 Kriteria Pemilihan Uji Hausman Sub Struktural II.....	83
Tabel 20 Hasil Uji Hausman Sub Struktural II.....	83
Tabel 21 Kesimpulan Pengujian Model.....	84
Tabel 22 Hasil Uji Multikolinearitas Sub Struktural I.....	84
Tabel 23 Hasil Uji Heteroskedastisitas Sub Struktural I.....	85

Tabel 24 Hasil Uji Multikolinearitas Sub Struktural II.....	86
Tabel 25 Hasil Uji Heteroskedastisitas Sub Struktural II.....	88
Tabel 26 Hasil Output Eviews Persamaan <i>Coefficient</i>	89
Tabel 27 Koefisien Determinasi.....	91
Tabel 28 Hasil Uji T Sub Struktural I.....	97
Tabel 29 Hasil Uji F Sub Struktural I.....	98
Tabel 30 Hasil Uji T Sub Struktural II.....	99
Tabel 31 Hasil Uji F Sub Struktural II.....	100
Tabel 32 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²) Sub Struktural I.....	101
Tabel 33 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²) Sub Struktural II.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	44
Gambar 2 Diagram Jalur.....	60
Gambar 3 Sub Struktur Pertama : Diagram Jalur X1 dan X2 Terhadap Y.....	60
Gambar 4 Sub Struktur Kedua : Diagram Jalur X1,X2 dan Y Terhadap Z.....	61
Gambar 5 Peta Administrasi Provinsi Bengkulu.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah upaya dalam meningkatkan kemampuan perekonomian suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi ini juga merupakan sebuah proses perubahan yang dialami suatu negara dalam kondisi perekonomiannya secara berkelanjutan yang bertujuan untuk menuju keadaan perekonomian kearah yang lebih baik selama jangka waktu tertentu. Simon Kuznets menjelaskan pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang kemampuan suatu negara dalam menyediakan banyak jenis barang-barang ekonomi bagi para penduduknya (Anwar, 2022).

Pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh Simon Kuznets mempunyai tiga komponen utama yaitu: pertama, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dapat dilihat dari meningkatnya persediaan barang secara terus-menerus; kedua, kemajuan teknologi merupakan faktor yang menentukan derajat pertumbuhan ekonomi tersebut dalam perannya memenuhi penyediaan aneka jenis barang kepada penduduk; ketiga, pemanfaatan teknologi dengan ruang lingkup yang luas membutuhkan adanya penyesuaian di bidang kelembagaan dan ideologi sehingga inovasi yang dihasilkan oleh ilmu pengetahuan dapat dimanfaatkan secara tepat. Namun, adakalanya pertumbuhan ekonomi suatu negara mengalami penurunan. Penurunan

pertumbuhan ekonomi disebut dengan resesi yaitu suatu keadaan dimana perekonomian suatu negara memburuk yang dapat diketahui dari Produk Domestik Bruto (PDB) pada suatu negara atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada suatu daerah yang menurun secara terus-menerus, dan juga dapat diakibatkan dari pertumbuhan ekonomi riil yang secara terus-menerus bernilai negatif selama dua kuartal.

Pertumbuhan ekonomi memiliki peran yang sangat penting bagi setiap daerah. Tumbuhnya pertumbuhan ekonomi daerah maka perekonomian daerah akan mengalami peningkatan dan kemajuan yang kemudian akan memberikan kesejahteraan yang layak untuk masyarakat daerah. Begitupula sebaliknya, jika pertumbuhan ekonomi suatu daerah mengalami kemerosotan maka kesejahteraan masyarakat daerah mengalami penurunan.

Romhadhoni *et al*, (2019) Salah satu indikator keberhasilan dari pelaksanaan pembangunan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur secara makro adalah pertumbuhan ekonomi yang digambarkan dari perubahan PDRB suatu daerah, salah satunya yaitu pada provinsi-provinsi yang terdapat di Pulau Sumatera. Berikut ini disajikan data pertumbuhan ekonomi provinsi-provinsi yang terdapat di Pulau Sumatera berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) tahun 2016 - 2021 :

Tabel 1. PDRB ADHK Provinsi di Pulau Sumatera 2016-2021

Nama Provinsi	PDRB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha (Miliar Rupiah)						Σ
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
Nanggroe Aceh Darussalam	116	121	126	132	131	135	763 339,
Sumatera Utara	374,00	240,98	824,37	069,57	580,97	249,59	48
Sumatera Selatan	463	487	512	539	533	547	3 084
Sumatera Barat	775,00	531,23	762,63	513,85	746,36	651,82	980, 89
Bengkulu	266	281	298	315	315	326	1 488
Riau	857,00	571,01	484,07	464,75	129,22	407,93	449,23
Kep. Riau	148	155	163	172	169	174	984 733,
Jambi	134,24	984,36	996,18	205,57	416,71	996,06	12
Lampung	40	40	42	44	46	46	259
Bangka Belitung	077,00	076,54	073,52	164,11	345,45	338,44	075,06
	458	470	482	495	489	506	2 903
	769,34	983,51	064,63	607,05	995,75	471,91	892, 19
	162	166	173	181	174	180	1 040
	853,03	081,68	498,75	877,67	959,21	952,44	222,78
	130	136	142	149	148	153	861 346,
	501,13	501,71	902,00	111,09	448,82	881,69	44
	209	220	232	244	240	247	1 394
	793,72	626,10	165,99	378,31	293,59	001,67	259, 38
	47	49	52	53	52	55	312 043,
	848,00	985,15	208,04	941,90	699,21	360,74	04

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai PDRB ADHK pada provinsi di pulau sumatera tertinggi yaitu berasal dari provinsi Sumatera Utara dengan PDRB ADHK tertinggi selama 6 tahun terakhir yaitu sebesar Rp3 084 980, 89 miliar rupiah dan provinsi dengan nilai PDRB terendah selama 6 tahun terakhir yaitu provinsi Bengkulu dengan nilai PDRB ADHK hanya sebesar Rp259 075,06 miliar rupiah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa provinsi Bengkulu menjadi provinsi yang memperoleh PDRB ADHK terendah dibandingkan dengan provinsi lain pada pulau sumatera berdasarkan dengan perolehan PDRB Atas Harga Konstan selama 6 tahun terakhir.

Naiknya nilai PDRB suatu daerah akan memberikan stimulus kepada peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah dan begitu pula sebaliknya.

Provinsi Bengkulu memiliki luas wilayah 9,788,70 km² dan terbagi menjadi 10 wilayah administratif yaitu yang terdiri dari 9 kabupaten dan 1 kota. Tingkat PDRB ADHK provinsi Bengkulu dibandingkan dengan provinsi lain di pulau Sumatera berada pada urutan terakhir. Menurut Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesra Setda Provinsi Bengkulu Hamka Sabri mengatakan bahwa Provinsi Bengkulu dalam angka kemiskinan dan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) masih tergolong rendah, oleh sebab itu melalui perwakilan Ditjen Bina Pemdes Kemendagri menyampaikan bahwa peningkatan kapasitas SDM dan angka kemiskinan harus ditekankan agar terwujudnya masyarakat maju, mandiri, dan sejahtera.

Rendahnya angka kemiskinan dan kapasitas SDM di Provinsi Bengkulu menyebabkan pendapatan daerah di Provinsi Bengkulu tidak maksimal, hal tersebut kemudian berdampak kepada pertumbuhan ekonomi Provinsi Bengkulu yang selalu memiliki angka pertumbuhan ekonomi terendah dibandingkan dengan provinsi-provinsi lain di Pulau Sumatera.

Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu penunjang tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Pada provinsi Bengkulu, pengeluaran pemerintah termasuk dalam kategori baik atau stabil, berikut ini

disajikan data pengeluaran pemerintah seluruh provinsi yang ada di pulau sumatera tahun 2016-2021:

Tabel 2. Pengeluaran Pemerintah Provinsi-Provinsi di Pulau Sumatera (2016-2021)

Nama Provinsi	Pengeluaran Pemerintah (Miliar Rupiah)						Σ
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
Nanggroe Aceh Darussalam	8 297,48	8 957,00	9 186,00	9 603,00	9 492,00	9 572,00	55 107,48
Sumatera Utara	9 478,42	12 518,86	12 563,38	13 440,32	15 543,90	13 749,49	77 294,37
Sumatera Selatan	4 962,57	6 409,38	7 941,14	9 618,07	9 517,76	10 060,73	48 509,65
Sumatera Barat	19	19	19	22	22	26	130 999,24
Bengkulu	9 492,00	9 778,00	10 162,00	10 409,00	10 380,00	10 487,00	60 708,00
Riau	10 972,07	9 247,19	8 469,56	8 690,39	8 172,70	9 839,67	55 391,52
Kep. Riau	2 782,11	3 272,49	3 421,88	3 656,55	3 310,48	3 703,81	20 147,32
Jambi	13 126,70	4 583,48	4 869,53	5 244,69	5 244,89	1 038,98	34 088,27
Lampung	5 449,65	7 045,41	8 147,85	7 058,71	6 967,35	7 097,93	41 766,90
Bangka Belitung	1 305,79	1 330,05	1 632,41	2 776,07	2 575,17	3 108,62	12 728,11

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa dari keseluruhan provinsi di Pulau Sumatera yang berjumlah sebanyak 10 Provinsi. Provinsi dengan tingkat pengeluaran pemerintah tertinggi yaitu berasal dari provinsi Sumatera Barat, diikuti dengan Provinsi Sumatera Utara, dan selanjutnya berasal dari Provinsi Bengkulu pada urutan ketiga dengan tingkat pengeluaran pemerintah tertinggi. Namun, pada provinsi Bengkulu hal itu berbanding terbalik dengan pertumbuhan ekonomi provinsi Bengkulu yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi terendah dari keseluruhan provinsi di Pulau Sumatera. Sedangkan,

khalayaknya jika pengeluaran pemerintah tinggi maka akan berpengaruh juga terhadap pertumbuhan ekonomi yang akan meningkat. Hal tersebut menyebabkan adanya permasalahan pada provinsi Bengkulu. Berikut ini tingkat PDRB ADHK Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu pada tahun 2016-2021:

Tabel 3. PDRB ADHK Kabupaten/Kota Provinsi Bengkulu 2016-2021

Nama Provinsi	PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten/Kota Provinsi Bengkulu (Miliar Rupiah)					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
<i>Kabupaten/Regency</i>						
Bengkulu Selatan	3 127,25	3 281,68	3 444,03	3 615,03	3 624,58	3 472,51
Rejang Lebong	5 259,98	5 518,00	5 791,95	6 078,94	6 083,03	6 274,23
Bengkulu Utara	4 514,17	4 732,51	4 960,30	5 204,59	5 216,35	5 425,36
Kaur	1 953,63	2 051,24	2 153,48	2 260,79	2 363,59	2 333,30
Seluma	2 490,69	2 610,51	2 753 843	2 870,66	2 870,32	2 932,95
Muko-Muko	2 865,59	3 014,86	3 166,01	3 325,25	3 326,05	3 429,92
Lebong	1 835,67	1 927,47	2 023,99	2 214,50	2 126,72	2 192,26
Kepahiang	2 421,72	2 545,97	2 673,14	2 803,86	2 805,55	2 894,35
Bengkulu Tengah	2 496,62	2 620,22	2 750 ,43	2 887,02	2 885,34	2 951,44
<i>Kota/City</i>						
Kota Bengkulu	13 082,47	13 796,91	14 552,35	15 339,35	15 301,48	15 833,19
BENKULU	40 077,00	40 076,54	42 073,52	44 164,11	46 345,45	46 338,44

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi yang diukur menggunakan tingkat PDRB ADHK Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu cenderung berkembang lambat dan fluktuatif. Dari data di atas memberikan gambaran bahwa pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten/Kota di provinsi Bengkulu bervariasi. Tingkat pertumbuhan ekonomi terendah yaitu berasal dari Kabupaten Lebong dengan nilai PDRB ADHK tertinggi pada

tahun 2019 yaitu hanya sebesar Rp2 214,50 dan yang tertinggi berasal dari Kota Bengkulu dengan nilai PDRB ADHK tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp15 833,19.

Menurut Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bengkulu (DJPB) Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) pada Provinsi Bengkulu salah satunya ditentukan oleh pendekatan menurut lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah pada Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Pengadaan Listrik dan Gas, Pertambangan dan Penggalian, Serta pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang memiliki peran dominan pada PDRB Provinsi Bengkulu.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah pengeluaran pemerintah. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi memberikan gambaran bahwa pengeluaran pemerintah bersifat proporsional (Zahari, 2017). Pengeluaran pemerintah adalah sebuah bagian yang berasal dari kebijakan fiskal yang berarti suatu tindakan yang dilakukan pemerintah dalam mengatur jalannya perekonomian melalui instrument anggaran. Hal tersebut diperkuat oleh Keynes (Mohammed, 2014) yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah yang relatif tinggi akan menyebabkan peningkatan pada permintaan agregat, dan pada gilirannya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Harnita *et al*, (2021) menemukan bahwa terdapat pengaruh antara pengeluaran pemerintah dengan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, Wahana (2020) memberikan pernyataan dari penelitiannya bahwa adanya pengaruh antara pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Pangestin *et al*, (2021) menyimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Buana *et al*, (2019) membuktikan bahwa adanya pengaruh antara pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian hal ini didukung oleh Ichvani & Sasana (2019) yang memberikan kesimpulan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli di atas, penelitian yang dilakukan oleh Hakib (2019) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Koyongian *et al*, (2019) menyimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian Lebang *et al*, (2019) membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan penelitian oleh Mamuane *et al*, (2021) menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan penelitian

Arsyati *et al*, (2022) memberikan kesimpulan bahwa pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi, maka diperlukan adanya penambahan investasi dalam jangka waktu tertentu (Astuti *et al*, 2017). Investasi merupakan langkah awal dalam melakukan kegiatan ekonomi yang dipengaruhi oleh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) sebagai salah satu dorongan dalam memberikan gambaran tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi dan sebagai cerminan dari tinggi atau lesunya pembangunan (Wahana, 2020). Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) merupakan penanaman modal yang berasal dari dalam negeri sedangkan Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan penanaman modal yang berasal dari luar negeri (Rizky *et al*, 2016). Keterkaitan antara investasi dan pertumbuhan ekonomi diperkuat oleh Harrod-Domar yang menyatakan bahwa dalam rangka menumbuhkan pertumbuhan ekonomi dibutuhkan adanya investasi yang merupakan tambahan neto ke dalam persediaan modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Nizar *et al*, (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara investasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Sari *et al*, (2016) menyimpulkan bahwa adanya pengaruh antara investasi dan pertumbuhan ekonomi. Temuan penelitian yang dilakukan oleh Astuti *et al*,

(2017) membuktikan bahwa investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian Paramita & Purbadharmaja (2015) memberikan pembuktian bahwa terdapat pengaruh antara investasi dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini didukung oleh penelitian Pramesti & Yasa (2019) yang memberikan kesimpulan bahwa adanya pengaruh antara investasi dan pertumbuhan ekonomi.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Simangunsong (2021) menyimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh antara investasi dan pertumbuhan ekonomi. Asrinda & Setiawati (2022) membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara investasi penanaman modal dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan penelitian Najmi & Zulha (2022) menyimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh antara investasi dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Semara & Mahendra (2021) yang menyatakan bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dari temuan penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh pengeluaran pemerintah dan investasi bersifat tidak konsisten, yang mana penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap*. Sehingga diduga adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Rori, (2016) Pertumbuhan ekonomi menuju kearah positif salah satunya berasal dari peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dalam UU

No.33/2004 menyatakan bahwa pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah yang sesuai dengan perundang-undangan. Putra & Ulupui, (2019) Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Penelitian Manek & Badrudin, (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara PAD dan pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Hidayat & Nalle (2017) yang mengemukakan bahwa PAD berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Saraswati (2018) memberikan kesimpulan bahwa PAD berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan penelitian Jaya & Dwirandra (2014) membuktikan bahwa adanya pengaruh antara PAD terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian Putri (2015) menyimpulkan bahwa PAD berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Provinsi Bengkulu merupakan suatu daerah dengan nilai PDRB ADHK terendah di Pulau Sumatera. Rendahnya nilai PDRB ADHK tersebut membuat Provinsi Bengkulu menjadi provinsi yang bisa dikatakan sebagai provinsi dengan kemajuan pertumbuhan ekonomi paling lambat. Hal tersebut tentu menjadi permasalahan yang harus segera ditemukan solusi secepatnya bagi pemerintahan daerah Provinsi Bengkulu. Berdasarkan dengan penelitian terdahulu pertumbuhan ekonomi salah satunya dipengaruhi oleh pengeluaran

pemerintah dan investasi yang juga didukung dengan pendapatan asli daerah. Oleh karena itu untuk mengetahui solusi yang tepat bagi pemerintahan daerah dalam mengatasi permasalahan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bengkulu perlu dilakukannya penelitian yang memfokuskan kepada peningkatan pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh pengeluaran pemerintah dan investasi melalui pendapatan asli daerah di Provinsi Bengkulu.

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, terdapat urgensi penelitian yang mana pertumbuhan ekonomi di provinsi Bengkulu paling rendah jika dibandingkan dengan provinsi lain pada provinsi di Pulau Sumatera yang dipengaruhi oleh pengeluaran pemerintah dan investasi melalui pendapatan asli daerah. Sehingga hal tersebut sangat penting untuk dapat segera di atasi oleh pemerintahan daerah provinsi Bengkulu. Oleh karena itu, merujuk pada permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Provinsi Bengkulu 2016-2021).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bengkulu paling rendah dibandingkan provinsi lain di pulau Sumatera
2. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten/kota di provinsi Bengkulu mengalami fluktuatif.
3. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Bengkulu dipengaruhi oleh pengeluaran pemerintah dan investasi melalui pendapatan asli daerah.
4. Adanya inkonsisten penelitian terhadap pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pendapatan asli daerah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pendapatan asli daerah pada Provinsi Bengkulu pada tahun 2016-2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pendapatan asli daerah pada Provinsi Bengkulu tahun 2016-2021 ?
2. Apakah pengaruh investasi terhadap pendapatan asli daerah pada Provinsi Bengkulu tahun 2016-2021 ?
3. Apakah pengaruh pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap pendapatan asli daerah pada Provinsi Bengkulu tahun 2016-2021 ?
4. Apakah pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Pada Provinsi Bengkulu tahun 2016-2021 ?
5. Apakah pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Pada Provinsi Bengkulu tahun 2016-2021 ?
6. Apakah pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi pada Provinsi Bengkulu tahun 2016-2021 ?
7. Apakah pengaruh pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pendapatan asli daerah pada Provinsi Bengkulu tahun 2016-2021 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis :

1. Menganalisis bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pendapatan asli daerah pada Provinsi Bengkulu tahun 2016-2021
2. Menganalisis bagaimana pengaruh investasi terhadap pendapatan asli daerah pada Provinsi Bengkulu tahun 2016-2021
3. Menganalisis bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap pendapatan asli daerah pada Provinsi Bengkulu tahun 2016-2021
4. Menganalisis bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Pada Provinsi Bengkulu tahun 2016-2021
5. Menganalisis bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Pada Provinsi Bengkulu tahun 2016-2021
6. Menganalisis bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi pada Provinsi Bengkulu tahun 2016-2021
7. Menganalisis bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pendapatan asli daerah pada Provinsi Bengkulu tahun 2016-2021

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan teori untuk ilmu pengetahuan dan referensi kedepannya mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Provinsi Bengkulu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pemerintah Provinsi Bengkulu dalam perumusan kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara meningkatkan pengeluaran pemerintah dan investasi melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Bengkulu.

b. Bagi Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman bagi kabupaten/kota untuk membuat kebijakan dan dapat bekerja sama dengan instansi terkait dan pemerintah Provinsi mengenai pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Bengkulu.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsi ilmu untuk peneliti selanjutnya mengenai pengeluaran pemerintah dan

investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Bengkulu.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi maupun wawasan kepada masyarakat mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Bengkulu.